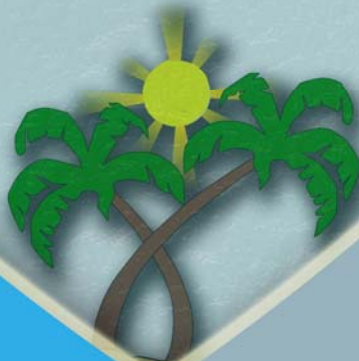




STATISTIK WISATAWAN MANCANEGERA



Provinsi Sulawesi Utara
TAHUN 2017



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI UTARA**

**STATISTIK WISATAWAN MANCANEGERA
PROVINSI SULAWESI UTARA
TAHUN 2017**

<https://sulut.bps.go.id>



*BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI UTARA*

STATISTIK WISATAWAN MANCANEGARA PROVINSI SULAWESI UTARA TAHUN 2017

ISSN : 2598-2656
No. Publikasi : 71540.1709
Katalog BPS : 8401011.71
Ukuran Buku : 21,59 x 27,94 cm
Jumlah Halaman : iv + 40 Halaman

Naskah :
Satiti Sukma Dewi, SST

Penyunting :
Bidang Statistik Distribusi

Gambar Kulit :
Bidang Statistik Distribusi

Diterbitkan oleh :
© Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara

Dicetak oleh : **CV Bahu Bahtera Indah**

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara Sulawesi Utara Tahun 2017** merupakan publikasi rutin tahunan yang disusun dan disajikan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari Direktorat Jendral Imigrasi.

Publikasi ini menyajikan keterangan pokok tentang jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, pangsa pasar utama, dan pola kunjungan. Di samping itu, publikasi ini juga memuat data tingkat penghunian kamar hotel berbintang (TPK), lama tinggal wisatawan mancanegara dan lama tinggal wisatawan Indonesia di Sulawesi Utara.

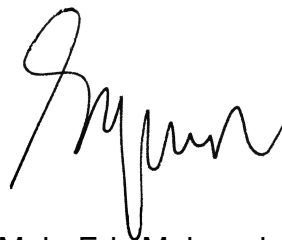
Diharapkan data yang disajikan ini akan bermanfaat bagi para konsumen data terutama dalam merencanakan dan mengevaluasi pembangunan pariwisata provinsi Sulawesi Utara pada masa yang akan datang.

Akhirnya pada kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penerbitan publikasi ini.

Selanjutnya saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan penerbitan pada tahun-tahun mendatang.

Manado, 5 Juni 2018

**Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sulawesi Utara,**



Moh. Edy Mahmud

DAFTAR ISI / CONTENTS

KATA PENGANTAR/ <i>FOREWORD</i>	i
DAFTAR ISI/ <i>CONTENTS</i>	ii
DAFTAR GRAFIK/ <i>LIST OF FIGURES</i>	iii
DAFTAR TABEL/ <i>LIST OF TABLES</i>	iv
PENJELASAN RINGKAS/ <i>EXPLANATORY NOTES</i>	
PENDAHULUAN/ <i>INTRODUCTION</i>	1
PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA/ <i>DATA COLLECTING AND ANALYZING</i>	3
RUANG LINGKUP/ <i>SCOPE</i>	4
KONSEP DAN DEFINISI/ <i>CONCEPT AND DEFINITION</i>	4
ULASAN SINGKAT/ <i>HIGHLIGHT</i>	10
Kedatangan Wisatawan Mancanegara	11
Pangsa Pasar Utama	14
Pola Kunjungan	17
Tingkat Penghunian Kamar	20
Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing	23
Rata-Rata Lama Menginap Tamu Indonesia	26
Perbandingan Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Indonesia	29
TABEL TABEL/ <i>TABLES</i>	32

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Kedatangan Wisatawan Mancanegara, 2012 – 2017 (kunjungan)	10
Grafik 2. Wisatawan Mancanegara Berdasarkan Kebangsaan Tahun 2017	13
Grafik 3. Wisatawan Mancanegara Menurut Kedatangan per Bulan Tahun 2017	16
Grafik 4. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang di Sulawesi Utara 2017	18
Grafik 5. Rata-Rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Asing Sulawesi Utara 2017	21
Grafik 6. Rata-Rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Indonesia di Sulawesi Utara 2017	23
Grafik 7. Perbandingan Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Indonesia di Sulawesi Utara 2017	25

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Sulawesi Utara 2004 - 2017	28
Tabel 2. Jumlah dan Persentase Wisatawan Mancanegara per Bulan 2016 dan 2017	29
Tabel 3. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Sulawesi Utara Berdasarkan Kebangsaan Tahun 2016	30
Tabel 4. Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara di Sulawesi Utara Berdasarkan Kebangsaan Tahun 2017	31
Tabel 5. Jumlah dan Persentase Wisatawan Mancanegara di Sulawesi Utara Berdasarkan 15 Negara Asal Tahun 2016 dan 2017	32
Tabel 6. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Pada Hotel Berbintang di Sulawesi Utara Tahun 2016 dan 2017	33
Tabel 7. Rata-Rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Asing Pada Hotel Berbintang di Sulawesi Utara Tahun 2016 dan 2017	34
Tabel 8. Rata-Rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Indonesia Pada Hotel Berbintang di Sulawesi Utara Tahun 2016 dan 2017	35

PENJELASAN RINGKAS

EXPLANATORY NOTES

I. PENDAHULUAN

Beberapa waktu belakangan ini, keseriusan pemerintah Sulawesi Utara terhadap perkembangan pariwisata di Provinsi ini sangat besar. Dengan berbagai macam program dan cara, gencarnya promosi di dalam dan luar negeri dilakukan, sebagai usaha untuk memperkenalkan keindahan Sulawesi Utara, dan menarik jumlah wisatawan yang besar, baik wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara.

Pengembangan sektor ini sedang diutamakan karena dianggap sebagai sektor dengan peluang besar untuk dijadikan sumber pertumbuhan ekonomi yang pro rakyat, memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha dengan sasaran meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Disamping memiliki potensi alam yang sangat menjual, beberapa tahun terakhir ini pemerintah mengadakan perhelatan besar-besaran sebagai tanda keseriusan dalam promosi sektor ini, catat saja *Manado Fiesta*, yang digelar sepan-

I. INTRODUCTION

In recent times, the North Sulawesi government's seriousness towards tourism development in this province is huge. With the various program and ways that have been done, the incessant promotion at home and abroad done, as an effort to introduce the beauty of North Sulawesi, and attract large numbers of tourists, both domestic tourists and foreign tourists.

The development of this sector is taking precedence as it is considered a sector with a great opportunity to be a source of pro-people economic growth, expanding employment opportunities and business opportunities with the goal of improving people's welfare.

*In addition to having the potential of nature is very selling, the last few years the government held a massive event as a sign of seriousness in the promotion of this sector, note only *Manado Fiesta*, which was held throughout the month of September*

jang bulan September 2017, Pesona Manado Jazz Fiesta 2017, belum lagi festival lokal di daerah-daerah seperti Festival selat lembeh di Kota Bitung, dan *Tomohon International Flower Festival* di Kota Tomohon. Kegiatan-kegiatan berkaliber internasional tersebut diharapkan mampu menjadi salah satu kekuatan pembangunan yang dapat diandalkan sebagai kontributor pemasukan devisa.

Kegiatan pariwisata diharapkan juga dapat memperluas dan pemeratakan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha, khususnya bagi masyarakat sekitar, yang tujuan akhirnya akan merangsang pembangunan regional, disamping memperkenalkan identitas dan kebudayaan nasional. Namun, adat istiadat, pandangan hidup dan kualitas lingkungan harus tetap dijaga, agar kemajuan pariwisata tidak membawa efek negative yang merusak tatanan hidup masyarakat yang telah terbangun selama ini.

Pengembangan sektor pariwisata dilakukan sejalan dengan program pengembangan berbagai macam industri pariwisata, sehingga imbas kemajuan pariwisata dapat mengungkit pertumbuhan banyak sektor, tidak hanya industri dalam skala kecil dan menengah saja tetapi juga industri pariwisata dalam skala besar akan dapat memperoleh manfaat.

2017, Enchantment Manado Jazz Fiesta 2017, not to mention local festivals in the area such as the Lembah Strait Festival in Bitung City and Tomohon International Flower Festival in Tomohon City, these international caliber activities are expected to be one of the most reliable development forces as contributors to foreign exchange earnings.

Tourism activities are also expected to expand and articulate employment and business opportunities, especially for local communities, whose goals will ultimately stimulate regional development, in addition to introducing national identity and culture. However, the customs, views of life and the quality of the environment must be maintained, so that the progress of tourism does not bring negative effects that damage the community order that has been built up so far.

The development of the tourism sector is in line with the development program of various tourism industries, so that the impact of tourism development can leverage the growth of many sectors, not only small and medium scale industries but also large scale tourism industry will have benefit.

Pariwisata dapat pula dianggap sebagai salah satu komoditi ekspor yang tidak bisa dilihat secara nyata, dan di tingkat nasionalpun, pariwisata terus ditingkatkan perannya dalam perekonomian Indonesia. Sulawesi Utara yang memiliki Sumber Daya yang sangat menunjang untuk pengembangan sektor pariwisata, sudah sepatutnya berbenah dan menyajikan secara lebih profesional sektor primadona ini.

Terlebih khusus dalam tujuannya mengembangkan pariwisata ke dunia internasional, sangat diperlukan program yang terarah dan tepat dalam rangka meningkatkan jumlah kedatangan wisatawan asing yang dapat dilakukan dengan meningkatkan kegiatan pemasaran dan perbaikan dari berbagai pelayanan yang diperlukan wisatawan asing seperti pelayanan imigrasi, fasilitas angkutan, perbankan, akomodasi, restoran, biro perjalanan dan sebagainya. Untuk meningkatkan kegiatan pemasaran diperlukan perencanaan yang sesuai berdasarkan informasi kuantitatif maupun kualitatif tentang wisatawan asing pada masa-masa sebelumnya.

Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara sebagai instansi sumber rujukan data berusaha memenuhi kebutuhan data tersebut yang disajikan

Tourism can also be considered as one of export commodities that can not be seen clearly, and nationally, tourism continues to increase its role in the Indonesian economy. North Sulawesi, which has very supportive resources for the development of the tourism sector, should properly clean up and present more professional commodities.

Particularly in its objective of developing tourism to the international world, it is necessary to direct and appropriate programs in order to increase the number of foreign tourist arrivals that can be done by increasing the marketing activities and improvement of various services required by foreign tourists such as immigration services, transport facilities, banking, accommodation, restaurants, travel agencies and so on. To improve the marketing activities required appropriate planning based on quantitative and qualitative information about foreign tourists in the past.

The Statistics office of the Province of North Sulawesi as the institution of reference data sources is trying to fulfill the data needs are presented in the form of a

dalam bentuk publikasi secara berkesinambungan untuk memudahkan para pengguna (user) mendapat data yang dibutuhkan.

continuous publication to facilitate all the users to get the required data.

II. PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Seperti pada tahun-tahun sebelumnya, pelaksanaan pengumpulan data statistik kunjungan tamu asing didasarkan pada pengumpulan dan pengolahan kartu kedatangan/keberangkatan (A/D Card) dari Direktorat Jenderal Imigrasi Provinsi Sulawesi Utara setiap bulannya untuk selanjutnya akan diolah oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Utara.

II. DATA COLLECTING AND ANALYSIS

As the years before, statistical data collecting of foreign Guest is based on Guest embarkation and disembarkation cards (A/D Card) collecting and processing from the General Directorate of Immigration of North Sulawesi monthly. Then it would be analyze by BPS-Statistics Indonesia of North Sulawesi.

III. RUANG LINGKUP

Statistik tamu asing yang disajikan dalam publikasi ini mencakup tamu asing yang datang ke Sulawesi Utara melalui bandar udara. Di Sulawesi Utara terdapat 1 Unit Pelaksana Teknis (UPT) Imigrasi yang melakukan pendataan tamu asing atau pemeriksaan imigrasi (TPI) di pintu masuk Bandar Udara Sam Ratulangi, dimana data tersebut digunakan oleh BPS Provinsi Sulawesi Utara untuk menghitung wisatawan mancanegara.

III. SCOPE

The statistics of foreign guest presented in this publication covers foreign guest who came to North Sulawesi through the airport. In North Sulawesi, there is one Technical Implementation Unit recorded the foreign guest or immigration inspection at the entrance of Sam Ratulangi Airport, which the data used by BPS North Sulawesi to calculate the foreign guest.

IV. KONSEP DAN DEFINISI

Sesuai dengan rekomendasi *World Tourism Organization* (WTO) dan *International Union of Office Travel Organization*, definisi tamu asing adalah setiap orang yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi. Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori tamu asing, yaitu :

1. **Wisatawan (Tourist)** adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 6 (enam) bulan di tempat yang dikunjungi dengan maksud kunjungan antara lain:
 - i. Berlibur, rekreasi dan olah raga.
 - ii. Bisnis, mengunjungi teman dan keluarga, misi, menghadiri pertemuan, kunjungan dengan alasan kesehatan, belajar, dan keagamaan.
2. **Pelancong (Excursionist)** adalah setiap pengunjung seperti yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk Cruise passenger yaitu setiap pengunjung yang tiba disuatu negara dengan kapal atau kereta api, dimana mereka

IV. DEFINITION and CONCEPT

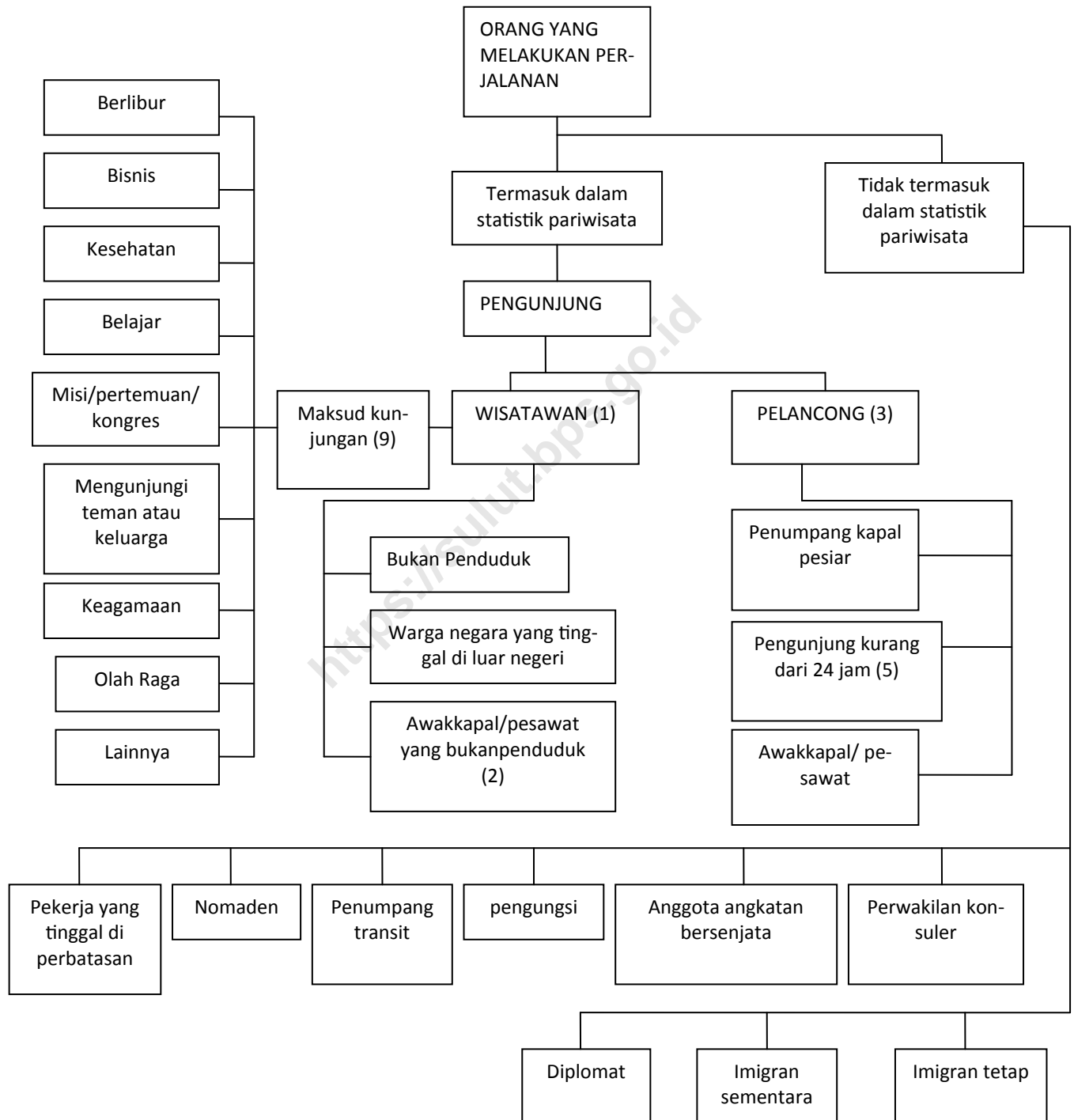
The definition used for Guest corresponds to the World Tourism Organization (WTO) and International Union of Office Travel Organization (IUOTO) recommendation, is every person visiting a country outside of theirs for any reason other than following an occupation remunerated from within the country visited. This definition covers 2 (two) categories foreign Guest, that are:

1. **Tourist**, is any visitor according to the definition above, staying at least 24 hours, but not more than six months, for this kind of purpose:
 - i. *Pleasure, recreation, and sports.*
 - ii. *Business, visiting friend and family, mission, attending meeting, conferences, visit for health reason, study, and religion.*
2. **Excursionist**, is any Guest according to the definition above, staying less than 24 hours (including cruise passenger, any visitor arrived in a country with ship or train, not staying in an accommodation available in that country).

tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut).

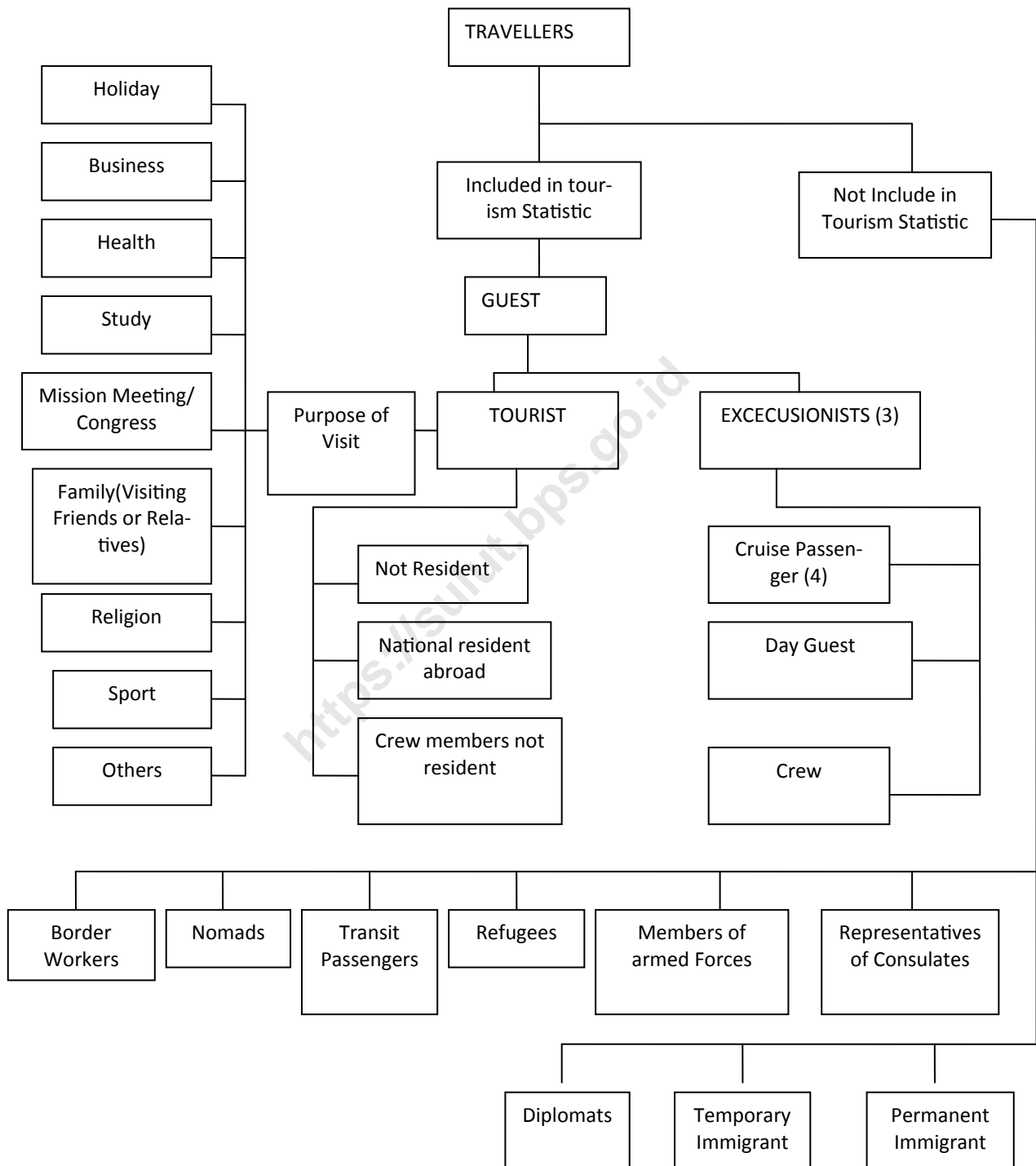
Definisi tersebut bisa di lihat dalam diagram seperti berikut :

Klasifikasi Orang yang Melakukan Perjalanan



Diagrammatically it can be seen as follow :

CLASSIFICATION OF TRAVELERS



CATATAN:

1. Pengunjung yang tinggal minimal 1 malam di negara yang dikunjungi.
2. Kru pesawat/kapal yang berlabuh dan yang menggunakan fasilitas akomodasi di negara yang di kunjungi.
3. Pengunjung yang tinggal kurang dari 1 malam di negara yang di kunjungi walaupun mereka berada di wilayah negara yang di kunjungi lebih dari 1 malam dan mereka tidur di kapal atau kereta api yang mereka gunakan.
4. Biasanya dimasukan dalam kelompok pelancong. Namun akan lebih baik apabila klasifikasi pengunjung dalam kelompok ini bisa dipisahkan.
5. Pengunjung yang datang dan pergi dalam hari yang sama.
6. Kru yang bukan penduduk dari negara yang di kunjungi dan singgah 1 hari.
7. Bagi mereka yang melakukan perjalanan dari negara asal ke tempat tugas mereka dan sebaliknya.
8. Mereka yang tidak keluar dari area transit. Dalam perjalanan di suatu negara mungkin mereka transit 1 hari atau lebih. Dalam kasus ini seharusnya mereka dimasukan dalam statistik pariwisata.

NOTES :

1. *Guest who spend at least one night in the country*
2. *Foreign air or ship crews docked or in layover and who used the accommodation establishment of the country visited.*
3. *Guest who do not spend at least one night in the country visited although they may visit the country during one day or more and return to their ship or train to sleep.*
4. *Normally included in excursionist. Separate classification on these Guest is nevertheless preferable.*
5. *Guest who come and leave the same day.*
6. *Crews who are not resident of the country visited and who stay in the country for the day*
7. *When they travel from their country of origin to the duty station and vice versa*
8. *Persons who do not leave the transit area of the port. In the countries, transit may involve a stay of one day or more. In this case, they should be included in the Guest statistics.*

9. Maksud utama kunjungan seperti yang didefinisikan dalam konperensi Roma tahun 1963

Main purpose of visit as defined by Rome Conference (1963)

V. ULASAN SINGKAT

Sulawesi Utara sangat terkenal dengan pesona alamnya yang ibarat surga bagi para wisatawan. Banyak tempat-tempat wisata yang tersebar di Sulawesi Utara yang tidak asing lagi bagi para wisatawan, bahkan sampai ke luar negeri yaitu salah satunya yang sangat fenomenal adalah keindahan Taman Laut Bunaken, ada juga tempat wisata religius seperti Bukit Kasih Kanonang di Minahasa, juga ada kerajinan tangan keramik di desa Pulutan dan masih banyak lagi daerah-daerah pariwisata yang merupakan hasil karya penduduk lokal Sulawesi Utara.

Paket lengkap wisata di bumi nyiur melambai ini juga dibungkus dengan adat istiadat yang membuat para pengunjung betah, suasana yang kondusif, dengan kerukunan antar umat beragama yang begitu erat. Dengan kondisi tersebut Sulawesi Utara memiliki potensi yang besar di bidang pariwisata dan tidak kalah dengan daerah-daerah lain yang ada di Indonesia.

V. HIGHLIGHT

North Sulawesi is famous for its natural charm that is like a paradise for tourists. Many tourist attractions are spread in North Sulawesi is not foreign to tourists, even to foreign countries that is one of the phenomenal is the beauty of Bunaken Marine Park, there are also religious attractions such as Bukit Kasih Kanonang in Minahasa, there is also a craft ceramic hand in the village of Pulutan and many more areas of tourism which is the work of local people of North Sulawesi.

Complete package of tours on the earth waving nyiur is also wrapped with customs that make the visitors feel at home, the atmosphere is conducive, with the harmony between religious communities are so close. With these conditions North Sulawesi has great potential in the field of tourism and not inferior to others in Indonesia.

JUMLAH WISATAWAN

MANCANEGERA

2017



Arrival
Kedatangan



to
North Sulawesi, Indonesia

Other Country
-Negara Lain-



95%

Persentase
Kenaikan
Jumlah
Wisatawan



Tahun 2017, terjadi peningkatan jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Sulawesi Utara sebanyak

38.753

ORANG

dibandingkan tahun 2016

Bagasi Kedatangan



2016

40.624

Orang

Jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Sulawesi Utara, Indonesia

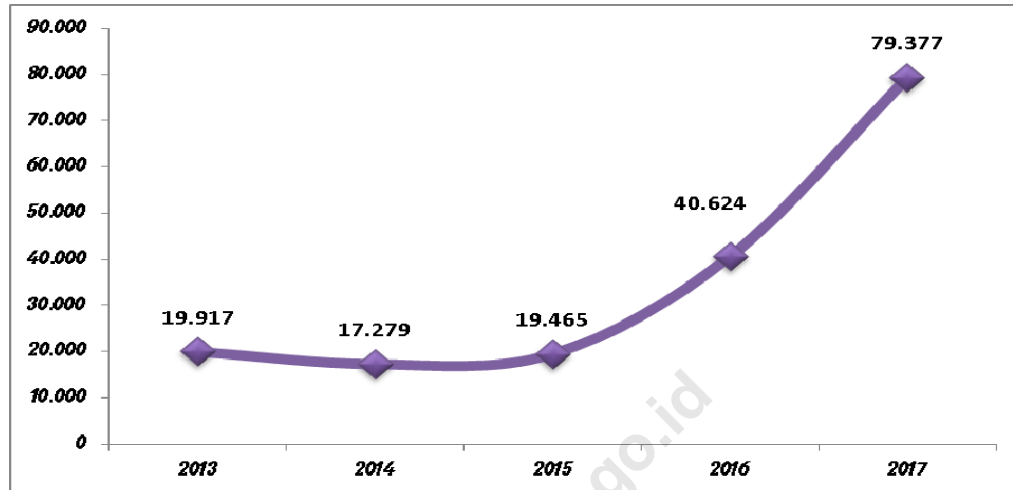
2017

79.377

Orang

1. Kedatangan Wisatawan Mancanegara

Grafik 1. Kedatangan Wisatawan Mancanegara, 2013 – 2017



Salah satu daerah wisata yang menjadi perhatian para wisatawan adalah Bunaken. Bunaken sudah dikenal sebagai salah satu surga bawah air di Indonesia. Oleh karena itu, dengan menjual nama Bunaken, Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara berusaha meningkatkan sektor pariwisata, terutama wisata maritim dengan menyelenggarakan Festival-festival dan mempertahankan ekosistem bawah laut dengan mengisolasi beberapa area yang dalam proses reboisasi. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi titik awal untuk memperkuat sektor pariwisata di Sulawesi Utara.

Statistik kedatangan wisatawan mancanegara (wisman) ke Sulawesi Utara dalam kurun waktu tiga tahun terakhir menunjukkan trend yang terus meningkat. Jumlah kunjungan wisman selama tahun

1. Foreign Tourist Arrival

Chart 1. Foreign Tourist Arrival, 2013 – 2017 (visit)

One areas that have lots of concern to tourists is Bunaken. Bunaken is already known as one of the underwater paradise in Indonesia. Therefore, by selling the name Bunaken, North Sulawesi Provincial Government tried to improve the tourism sector, especially maritime tourism by organizing the Festivals, and make a replanting the coral and reef. This activity is expected to be the starting point to strengthen the tourism sector in North Sulawesi.

Statistics of foreign tourist arrivals (tourists) to North Sulawesi in the last three years last three years showed an positive trend. The number of visits by foreign tourists during 2017 is the highest in the period of the

2017 merupakan yang tertinggi dalam periode lima tahun terakhir 2017 yaitu sebesar 79.377 kunjungan. Sedangkan jumlah wisman pada tahun 2014 merupakan yang terendah dalam periode tersebut yaitu hanya sebesar 17.279 kunjungan. Segala upaya Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara telah dilakukan untuk meningkatkan jumlah wisman yang datang ke Sulawesi Utara, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah wisman yang datang ke Sulawesi Utara pada tahun 2017 yaitu sebesar 95,39 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Dalam rangka meningkatkan jumlah kunjungan wisman yang menjadi target pemerintah Sulawesi Utara saat ini, Gubernur Sulawesi Utara, Olly Dondokambey, didampingi Wakil Gubernur Steven Kandouw dalam dialognya bersama Duta Besar Harry RJ Kandou di Manado mengatakan, pariwisata menjadi salah satu motor penggerak pembangunan dan perekonomian daerah. Karena itu, pemerintah daerah terus melakukan sosialisasi untuk membuka akses dan membina hubungan yang baik dengan berbagai negara dalam rangka meningkatkan kunjungan wisata ke Provinsi Sulawesi Utara.

Selain itu, pemerintah terus membenahi destinasi-destinasi pariwisata di provinsi ini dengan membangun infrastruktur sekitarnya. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang mampu mendorong

last five years of 2017 with 79,377 visits. While the number of foreign tourists in 2014 was the lowest in the period that is only 17,279 visits. All efforts of North Sulawesi Provincial Government has been done to increase the number of foreign tourists coming to North Sulawesi, as evidenced by the increasing number of foreign tourists coming to North Sulawesi in 2017 that is equal to 95.39 percent compared to the previous year.

In order to increase the number of foreign tourists visiting which become the current target, North Sulawesi Governor Olly Dondokambey, accompanied by Deputy Governor Steven Kandouw in his dialogue with Ambassador Harry RJ Kandou in Manado, said that tourism is one of the driving force of development and regional economy. Therefore, local governments continue to socialize to open access and foster good relations with various countries in order to increase tourist visits to the province of North Sulawesi.

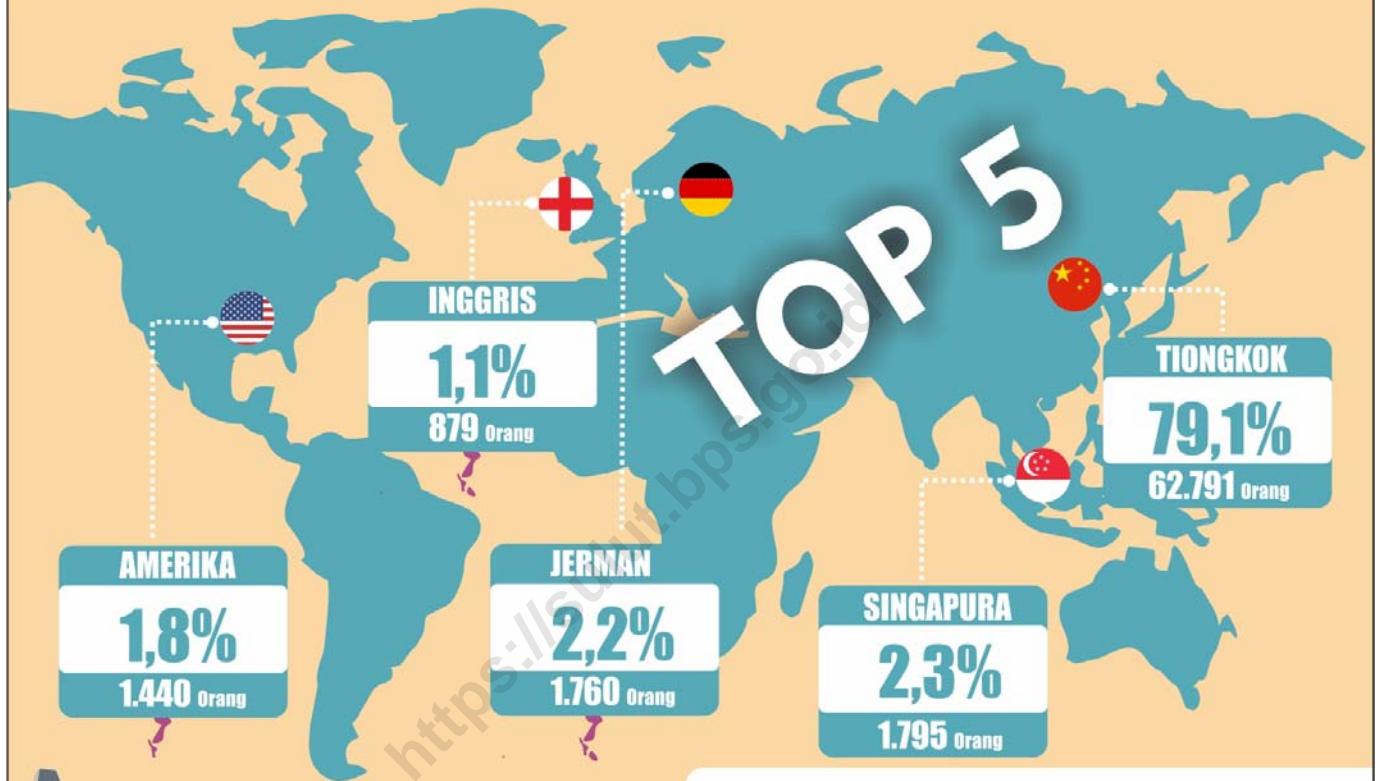
peningkatan dan pemerataan ekonomi masyarakat. Sebab, lewat sektor ini, seluruh pelaku usaha, baik pengusaha besar maupun kecil, bisa ikut melibatkan diri. Jika nantinya telah berhasil ditanggulangi, pariwisata bisa bangkit dan menjadi andalan bagi Provinsi ini.

In the other hand, the Government continue to improve tourism destinations in the province by building the surrounding infrastructure. Tourism is one sector that is able to encourage the improvement and equity of the people's economy. Because, through this sector, all business actors, both large and small entrepreneurs, can get involved. If it has been successfully overcome, tourism can rise and become a mainstay for this Province.

<https://sulut.bps.go.id>

WISATAWAN MANCANEgara MENURUT ASAL NEGARA

Tahun 2017



Adanya penerbangan carter dari Tiongkok ke Manado seperti Chungsa, Guangzhou, Wuhan, Shanghai, Shenzen, Chongqing, Chengdu, Kunming mampu menambah frekuensi kunjungan wisatawan asal Tiongkok

Tahukah Kamu?

Peningkatan sangat signifikan terjadi pada jumlah wisatawan asal Tiongkok yaitu 149,01%

Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Sulawesi Utara

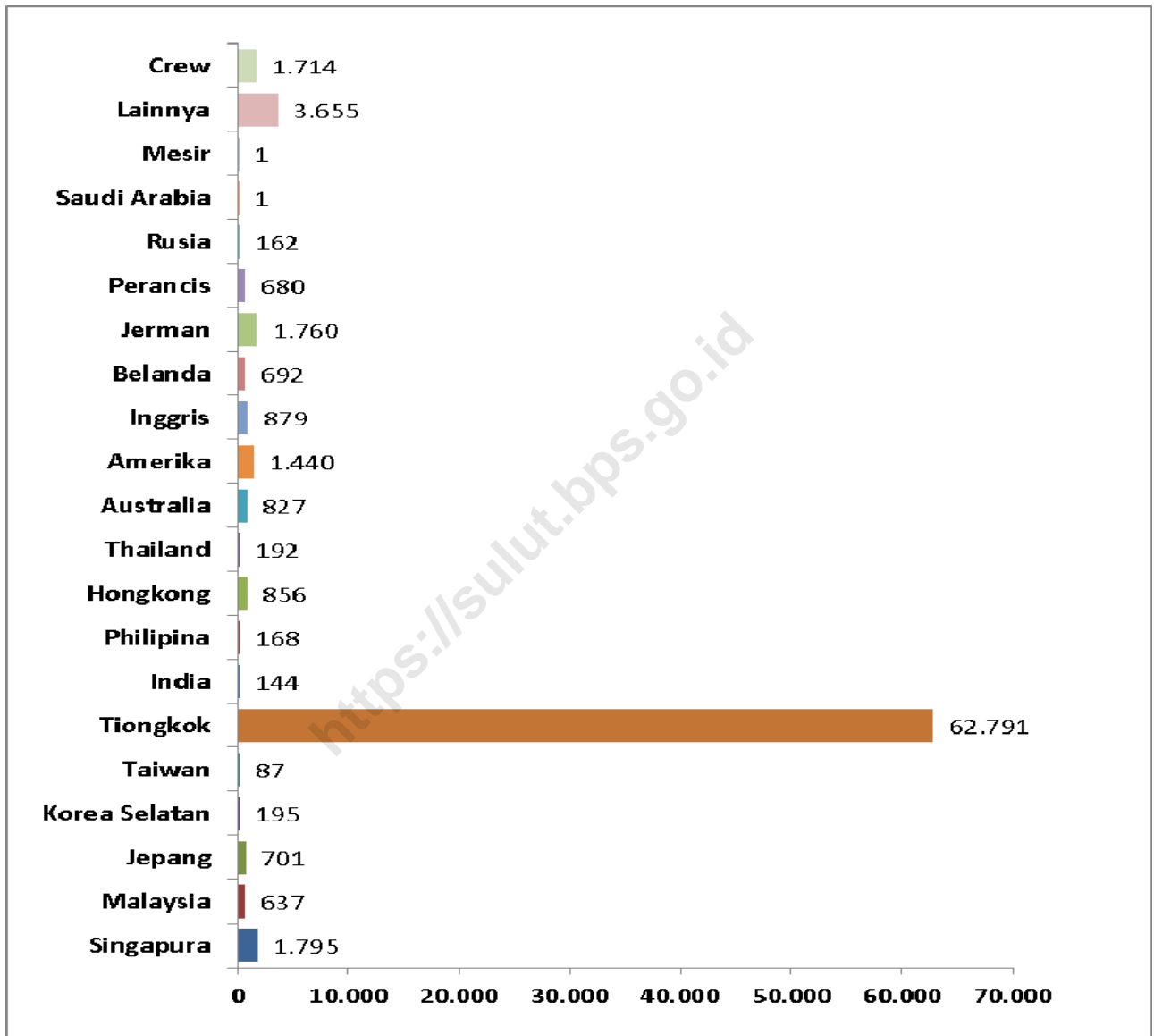
79.377 Orang

2. Pangsa Pasar Utama

2. The Main Market of Tourism

Grafik 2. Kedatangan Wisatawan Mancanegara, 2013 – 2017 (kunjungan)

Chart 2. Details of the tourist arrival by countries, 2013 – 2017 (visit)



Tiongkok adalah negara yang mendominasi kunjungan wisman pada tahun 2017 yaitu sebanyak 62.791 kunjungan atau sebesar 79 persen dari total wisman yang datang ke Sulawesi Utara. Negara selanjutnya yang menempati urutan

China is a country that dominates the visit of foreign tourists in 2017 that is as many as 62,791 visits or about 79 percent of the total foreign tourists who come to North Sulawesi. The next country that ranks second is the country of Singapore that is

kedua adalah negara Singapura yaitu sebanyak 1.795 kunjungan selama tahun 2017 atau sebesar 2 persen dari total seluruh wisatawan mancanegara yang datang ke Sulawesi Utara. Negara yang menempati urutan ketiga terbesar adalah Jerman yaitu sebanyak 1.760 kunjungan atau 2 persen dari total seluruh wisatawan mancanegara yang datang ke Sulawesi Utara.

Peningkatan yang sangat signifikan terjadi pada jumlah wisatawan mancanegara asal Tiongkok yaitu sebesar 149,01 persen atau naik dari 25.216 kunjungan di tahun 2016 menjadi 62.791 kunjungan di tahun 2017. Seiring dengan promosi dan pengembangan akses menuju Manado yang semakin kencang, Sulawesi Utara punya atraksi yang kuat untuk pasar Tiongkok. Potensi bahari yang dimiliki Sulawesi Utara dapat menjadi andalan yang menarik wisatawan khususnya dari negeri Tiongkok. Obyek wisata yang masih diunggulkan sebagai daya tarik wisata asal Tiongkok yakni Bunaken, wisata bawah laut yang bagus dan sudah punya pamor, serta ada potensi lain seperti selat Lembeh untuk komunitas makro, organisme kecil dan langka untuk fotografi, juga wisata alam yang lain, gunung, hutan, pantai, kuliner, lengkap tersedia.

as many as 1.795 visits during the year 2017 or by 2 percent of the total of all foreign tourists who come to North Sulawesi.

The country that ranks third largest is Germany yaitu as many as 1.760 visits or 2 percent of the total of all foreign tourists who come to North Sulawesi.

Significant increase in the number of foreign tourists was from China, which is equal to 149,01 percent or up from 25.216 visits in 2016 to 62.791 visits in 2017. Along with the promotion and development of access to Manado is getting tight, North Sulawesi give a strong magnet for the Chinese market. Marine potential of North Sulawesi can be a mainstay that attracts tourists, especially from China. Sightseeing is still favored hobby for tourist in Bunaken, good underwater tourism and already have prestige and there are other potentials also, such as Lembeh Strait

Penerbangan carter (charter flight) dari Tiongkok ke Manado dari beberapa kota di Tiongkok seperti Chungsha, Guangzhou, Wuhan, Shanghai, Shenzen, Chongqing, Chengdu dan Kunming akan menambah frekuensi kunjungan wisatawan asal Tiongkok. Apalagi Wisatawan asal Tiongkok menjadikan Manado sebagai persinggahan pertama kemudian dapat dilanjutkan ke destinasi lain. Wisatawan asal Tiongkok biasa menggunakan pesawat carter untuk datang ke Manado mengingat faktor jarak tempuh yang lebih dekat dengan Sulawesi Utara dibandingkan dengan Bali merupakan hal yang menguntungkan perjalanan wisatawan asal Tiongkok sehingga perjalanan terasa lebih efisien.

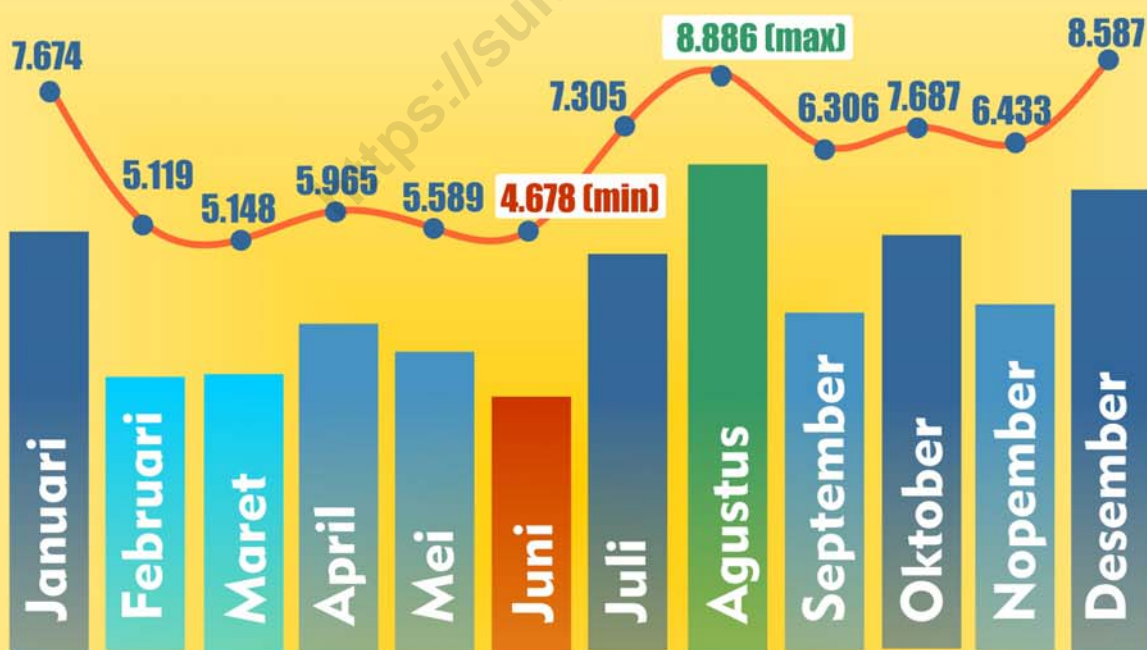
for macro communities, small and rare organisms for photography, as well as other natural attractions, mountains, forests, beaches, culinary, complete available here.

Charter flights from China to Manado from several cities such as Chungsha, Guangzhou, Wuhan, Shanghai, Shenzen, Chongqing, Chengdu and Kunming will increase the frequency of Chinese tourists visiting. Moreover, tourists from China make Manado as the first stopover then can be continued to other destinations. Tourists from China usually use a charter plane to come to Manado considering the closer distance factor with North Sulawesi compared to Bali is a favorable thing for Chinese tourists travel so that the trip feels more efficient.

Tahun
2017

POLA KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGERA Ke SULAWESI UTARA

Kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) terbanyak selama tahun 2017 terjadi pada bulan Agustus. Wisman pada bulan tersebut didominasi oleh wisman asal Tiongkok sebesar 7.193 kunjungan atau 80,95% dari wisman yang datang ke provinsi Sulawesi Utara pada bulan Agustus



Beberapa daya tarik wisata Sulawesi Utara diantaranya wisata kuliner dan wisata bahari seperti Pulau Bunaken, Pulau Siladen, dan Pulau Lihaga

3. Pola kunjungan

3. The Foreign Tourist Visit Scheme

Grafik 3. Wisatawan Mancanegara Menurut Kedatangan per Bulan Tahun 2017

Chart 3. Foreign Tourist By Arrival per Month, 2017



Pola kunjungan wisatawan mancanegara ke Sulawesi Utara pada tahun 2017 memperlihatkan bahwa puncak kedatangan wisatawan mancanegara terjadi pada bulan Agustus dengan jumlah wisatawan mancanegara sebanyak 8.886 kunjungan atau sebesar 11,19 persen dari total wisatawan mancanegara yang datang ke Sulawesi Utara disusul bulan Desember sebanyak 8.587 kunjungan atau sebesar 10,82 persen.

The scheme of foreign tourist arrivals to North Sulawesi in 2017 shows that the peak of foreign tourist arrivals occurred in August with the number of foreign tourists as many as 8,886 visits or 11.19 percent of total foreign tourists who came to North Sulawesi followed by December as many as 8,587 visits or 10.82 percent.

Puncak kedatangan wisatawan mancanegara terjadi pada bulan Agustus yaitu berasal dari Tiongkok sebanyak

7.193 kunjungan. Dengan kata lain 80,95 persen dari total wisatawan mancanegara yang datang ke Sulawesi Utara pada bulan Agustus 2017 berasal dari Tiongkok. Ribuan wisatawan asing dari Negeri Tirai Bambu tersebut banyak yang datang karena adanya promosi yang dilakukan oleh pemerintah daerah Sulawesi Utara dan juga dikarenakan adanya direct flight dari Tiongkok ke Manado.

Manado merupakan ikon kenyamanan di kawasan bibir Pasifik, sehingga turis asing asal Tiongkok yang datang selalu merasa nyaman menikmati wisatanya. Mereka mengunjungi sejumlah tempat wisata laut dan gunung serta menikmati kuliner Manado. Banyak hal dimiliki Kota Manado mirip dengan Tiongkok, terutama kuliner Minahasa.

Lama penerbangan dari Guangzhou ke Manado selama 3 jam, hal ini merupakan salah satu faktor yang menjadi perhitungan wisatawan asal Tiongkok. Mereka lebih memilih Kota Manado walaupun mereka suka ke Bali, tetapi penerbangannya terlalu panjang dan lama. Tempat yang menjadi pilihan wisatawan asal Tiongkok adalah Pulau Bunaken, Pulau Lihaga, dan Kota Tomohon.

The peak of foreign tourist arrivals occurred in August, which came from China as many as 7193 visits. In other words 80.95 percent of total foreign tourists coming to North Sulawesi in August 2017 came from China. Thousands of foreign tourists from the Bamboo Curtain country are many who come because of the promotion by the local government of North Sulawesi and also due to direct flight from China to Manado.

Manado is an icon of peace in the Pacific lips region, so foreign tourists from China who come always feel comfortable enjoying the tour. They visited a number of sea and mountain resorts and enjoy culinary Manado. Many things owned by Manado City are similar to Chinese, especially Minahasa culinary.

The duration of the flight from Guangzhou to Manado is only 3 hours, this is one factor that became the calculation of tourists from China. They prefer the City of Manado even though they like to Bali, but the flight is too long and long. The place that became the choice of wisatwan from China is Bunaken Island, Lihaga Island, and Tomohon City.

4. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR

4. Room Occupancy Rate

Grafik 4. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Berbintang di Sulawesi Utara Tahun 2017

Chart 4. Room Occupancy Rate (TPK) of Starred Hotel in North Sulawesi 2017



Tingkat penghunian kamar (TPK) hotel adalah perbandingan antara banyaknya malam kamar yang terpakai dengan banyaknya malam kamar yang tersedia (dalam persen). Tingkat penghunian kamar hotel dapat dijadikan sebagai salah satu tolak ukur perkembangan pariwisata, karena besarnya tingkat penghunian kamar hotel merupakan salah satu indikator mengenai banyaknya kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara.

Perubahan TPK sangat dipengaruhi oleh pelayanan dan fasilitas hotel. Hal ini akan berpengaruh terhadap

The hotel occupancy rate (TPK) of the hotel is the comparison between the number of nights the room is occupied with the number of nights available room (in percent). The occupancy rate of the hotel room can be used as one of the tourism development benchmarks, because the room occupancy rate is one indicator of the number of tourist visits both domestic and foreign.

Changes in TPK are strongly influenced by hotel services and facilities. This

arus wisatawan yang menginap, baik yang berasal dari mancanegara maupun domestik.

Kegunaan Indeks Tingkat Penghunian Kamar (TPK) antara lain adalah:

1. Untuk memberikan gambaran berapa persen kamar yang tersedia pada akomodasi terisi oleh tamu yang menginap dalam suatu waktu tertentu.
2. Angka ini menunjukkan apakah suatu akomodasi diminati oleh pengunjung atau tidak, sehingga dapat dilihat apakah di suatu daerah masih kurang keberadaan akomodasi atau tidak untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (wisatawan)
3. Apabila TPK memiliki nilai yang cukup besar berarti akomodasi hotel di suatu daerah diminati pengunjung, begitu pula sebaliknya apabila TPK memiliki nilai yang kecil, berarti akomodasi di suatu daerah kurang diminati pengunjung.

Pada Grafik 4 diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2017, TPK terbesar terjadi pada bulan Desember. Secara lebih detil, bisa kita lihat bahwa TPK tertinggi tersebut terjadi pada hotel bintang 4 yaitu sebesar 88,74 persen (tabel 6), data tersebut artinya pada bulan Desember kamar hotel bintang 4 di Sula-

the flow of tourists who stay, both from abroad and domestic.

The benefits of Room Occupancy Rate Index (TPK) are:

1. *To give an idea of what percentage of rooms available on accommodation are filled by guests staying overnight.*
2. *This figure indicates whether an accommodation is in demand by visitors or not, so it can be seen whether in an area is still lacking the presence of accommodation or not to meet the needs of the community (tourists)*
3. *If TPK has a large enough value means that hotel accommodation in an area of interest to visitors, and vice versa if TPK has a small value, means that accommodation in an area less desirable visitors.*

In Graph 4 above, it can be seen that in 2017, the largest TPK occurred in December. In detail, we can see that the highest TPK occurred in 4 star hotels that is 88.74 percent (table 6), the data means that in December 4 star hotel rooms in North Sulawesi occupied 88.74 percent.

wesi Utara terisi 88,74 persen. Angka ini menunjukkan hotel bintang 4 tersebut pada bulan Desember sangat diminati oleh pengunjung atau wisatawan. Momen pagelaran musik jazz bertaraf internasional yang pertama kalinya dihelat di Kota Manado, berlangsung pada 10 Desember 2017 mendatang berlokasi di Mall Manado Town Square.

Acara bertajuk Pesona Manado Jazz Fiesta 2017 yang merupakan persembahan dari Pesona Indonesia Kementerian Pariwisata Republik Indonesia bekerjasama dengan PAPPRI (Persatuan Artis Penyanyi Pencipta Lagu dan Pemusik Republik Indonesia), komunitas #KamiMusikIndonesia serta Pemerintahan Provinsi Sulawesi Utara menjadi salah satu daya tarik yang cukup kuat bagi wisatawan untuk datang pada tahun 2017.

This figure out that the 4 star hotel in December is in great demand by visitors or tourists. The moment of international jazz performances that first held in Manado City, took place on December 10, 2017 is located in Manado Town Square Mall.

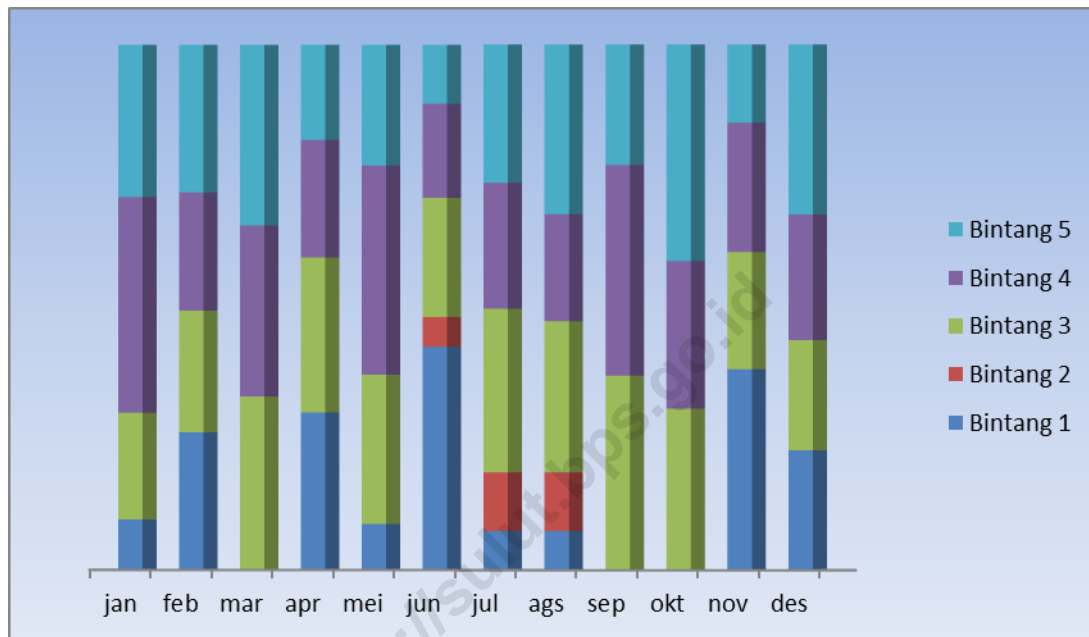
The event titled Enchantment Manado Jazz Fiesta 2017 which is an offering from Pesona Indonesia Ministry of Tourism of the Republic of Indonesia in cooperation with PAPPRI (Artist Union of Songwriting Creator and Musician Republic of Indonesia), community #KamiMusikIndonesia and North Sulawesi Provincial Government become one of the strong attraction for tourists to come in 2017.

5. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU (RLMT) ASING

5. The Average Duration of Guest Stay (RLMT) Foreigner

Grafik 5. Rata-rata Lama menginap (RLMT) tamu asing Sulawesi Utara Tahun 2017

Chart 5. The Average Duration of Guest Stay (RLMT) North Sulawesi, 2017



Rata-rata lama menginap tamu (RLMT) asing atau dengan kata lain rata-rata lamanya tamu asing menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai oleh tamu asing dibagi dengan banyaknya tamu asing yang menginap di hotel berbintang.

Pada Grafik 5 dapat dilihat bahwa dalam setahun di tahun 2017, RLMT Asing terbesar adalah pada bulan Juni yaitu 7,5 hari atau tamu asing menghabiskan waktu berlibur di Sulawesi Utara sekitar 7 sampai 8 hari pada hotel berbintang 1. RLMT Asing terbesar selanjutnya adalah pada Bulan November yaitu 7 hari atau

The average length of stay of foreign guests (RLMT) or in other words the average length of foreign guests staying is the number of night beds used by foreign guests divided by the number of foreign guests staying in star hotels.

In Graph 5 it can be seen that in a year in 2017, the largest Foreign RLMT is in June of 7.5 days or foreign guests spending holiday time in North Sulawesi around 7 up to 8 days in 1 star hotel. The next biggest Foreign RLMT is in November which is 7 days or a foreign guest spent va-

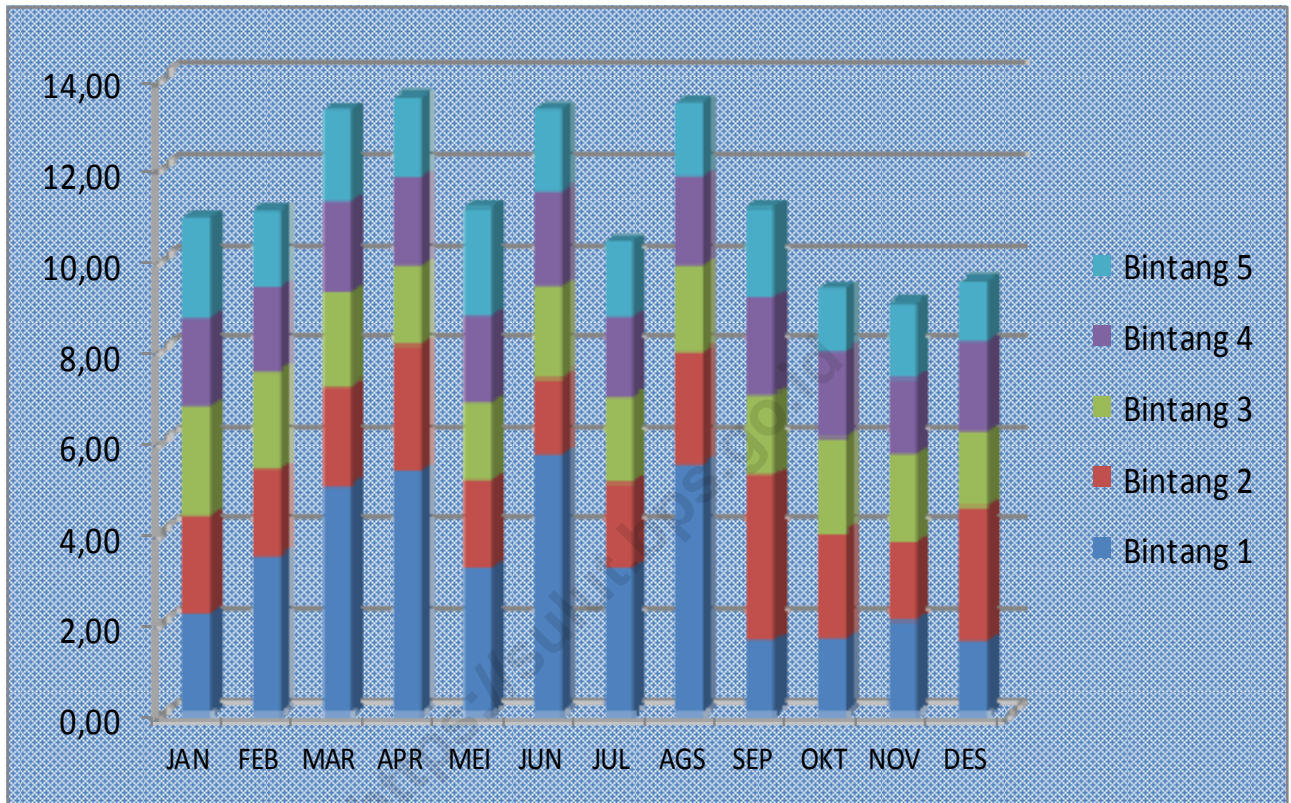
tamu asing menghabiskan waktu berlibur di Sulawesi Utara 7 hari pada hotel berbintang 1. Dan RLMT Asing terbesar ketiga adalah pada bulan Oktober yaitu 6,12 hari atau tamu asing menghabiskan waktu berlibur di Sulawesi Utara sekitar 6 hari pada hotel berbintang 4.

vacation time in North Sulawesi 7 days at 1 star hotel. And the third largest Foreign RLMT is in October that is 6.12 days or foreign guests spend vacation time in North Sulawesi around 6 days in 4 star hotel.

<https://sulut.bps.go.id>

6. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU (RLMT) INDONESIA

Grafik 5. Rata-Rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Indonesia Sula-



Rata-rata lama menginap tamu Indonesia atau dengan kata lain rata-rata lamanya tamu Indonesia menginap adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai oleh tamu Indonesia dibagi dengan banyaknya tamu Indonesia yang menginap di hotel berbintang.

Pada grafik 6 dapat dilihat bahwa dalam setahun di tahun 2017, RLMT Indonesia terbesar adalah pada bulan Juni yaitu 5,68 hari atau tamu Indonesia menghabiskan waktu berlibur di Sulawesi

6. The Average Duration of Guest Stay (RLMT) INDONESIA

Grafik 5. Average Length of Guest Stay (RLMT) Local in North Sulawesi

The average length of stay of Indonesian guests or in other words the average length of Indonesian guests staying is the number of night beds used by Indonesian guests divided by the number of Indonesian guests staying at star-rated hotels.

In graph 6 it can be seen that in a year in 2017, Indonesia's largest RLMT is in June of 5.68 days or Indonesian guests spend vacation time in Sulawesi

Utara sekitar 5 sampai 6 hari pada hotel berbintang 1. RLMT Indonesia selanjutnya adalah pada Bulan Agustus yaitu 5,47 hari atau tamu Indonesia menghabiskan waktu berlibur di Sulawesi Utara sekitar 5 sampai 6 hari pada hotel berbintang 1. Dan RLMT Indonesia terbesar ketiga adalah pada bulan April yaitu 5,33 hari atau tamu Indonesia menghabiskan waktu berlibur di Sulawesi Utara sekitar 5 hari pada hotel berbintang 1. Dapat disimpulkan bahwa wisatawan Indonesia lebih memilih atau senang menginap di hotel bintang 1 dibandingkan hotel bintang lainnya.

Pada Bulan Juni 2017 merupakan bulan dengan libur panjang untuk Tahun Ajaran 2016-2017 yang dibarengi dengan libur hari raya idul fitri, sehingga banyak tamu Indonesia melakukan wisata dan menginap selama bulan tersebut.

North is about 5 to 6 days in 1 star hotel. The next RLMT Indonesia is in August that is 5.47 days or Indonesian guests spend holiday time in North Sulawesi around 5 to 6 days in 1 star hotel. And the third largest RLMT Indonesia is on month April is 5.33 days or Indonesian guests spend vacation time in North Sulawesi around 5 days at 1 star hotel. It can be concluded that Indonesian tourists prefer or like to stay in 1 star hotel compared to other star hotel.

In June 2017 is a month long holiday for the academic year 2016-2017 which is accompanied by Idul Fitri holidays, so that many Indonesian guests do tours and stay during the month.

RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU ASING dan INDONESIA

TAHUN 2017

Sulawesi
Utara

**RLMT Indonesia Terbesar terjadi pada bulan Juni
dengan durasi waktu 5-6 hari
pada hotel bintang 1**



Indonesia

5-6 hari

Asing

7-8 hari



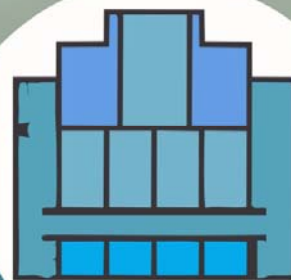
Hotel
Bintang 1



**RLMT Asing Terbesar terjadi pada bulan Juni
dengan durasi waktu 7-8 hari
pada hotel bintang 1**

RLMT adalah
rata-rata lama menginap tamu

Tujuannya untuk mengetahui
berapa lama seorang tamu
menginap di suatu akomodasi
pada suatu waktu tertentu

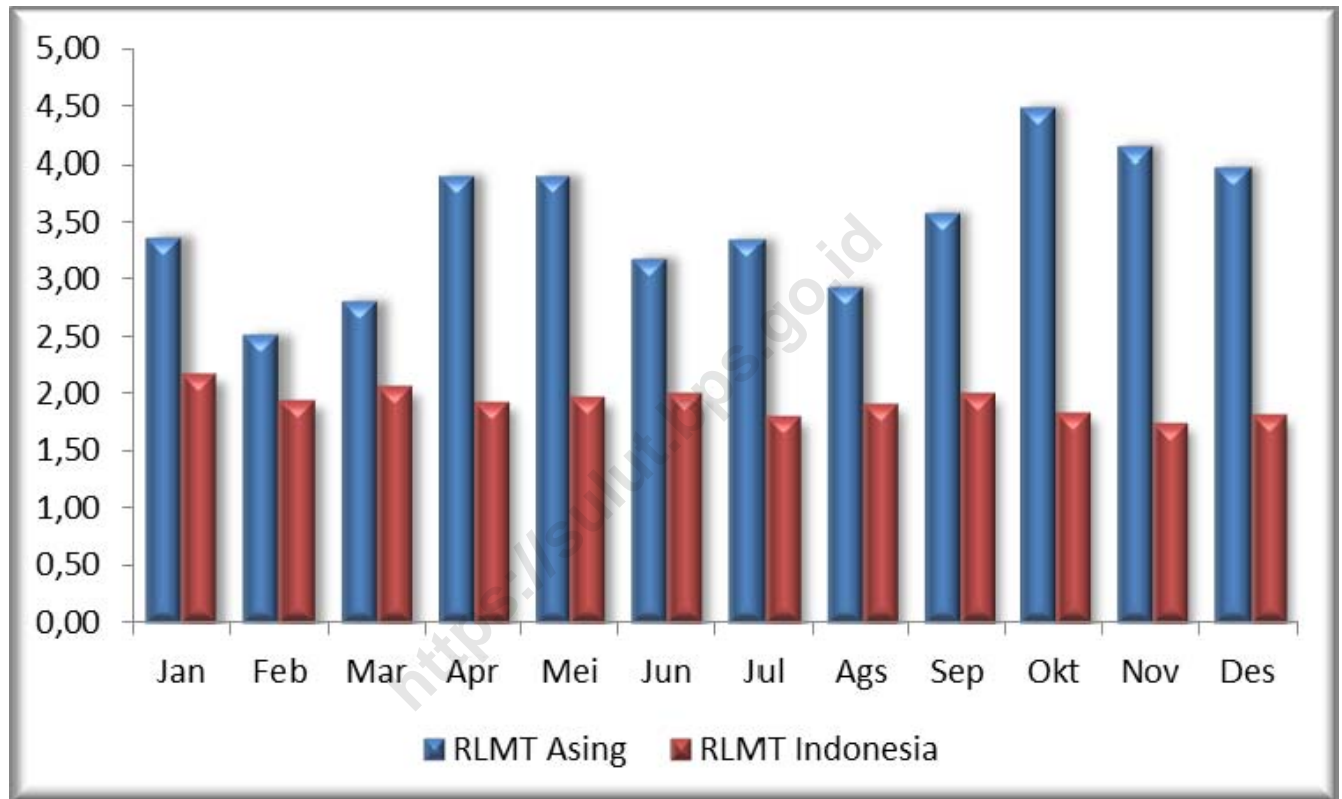


Hotel
Bintang 1



7. PERBANDINGAN RLMT ASING DAN RLMT INDONESIA

Grafik 7. Perbandingan Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Indonesia di Sulawesi Utara Tahun 2017



Dilihat dari grafik 7 di atas maka bila dibandingkan antara rata – rata lama menginap tamu asing dengan rata-rata lama menginap tamu Indonesia maka RLMT Asing lebih tinggi dibandingkan dengan RLMT Indonesia. Wisatawan asing tinggal lebih lama dibandingkan dengan wisatawan Indonesia. Wisatawan asing biasanya sudah mempersiapkan dan merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan saat liburan, sehingga mengha-

7. COMPARISON OF FOREIGN RLMT AND RLMT INDONESIA

Grafik 5. Comparison of Foreign RLMT and RLMT Indonesia in North Sulawesi 2017

From graph 7 above, when compared to the average length of stay of foreign guests with the average length of stay of Indonesian guests then Foreign RLMT is higher than that of RLMT Indonesia. Foreign tourists stay longer than Indonesian tourists. Foreign tourists usually have prepared and planned activities to be done during the holidays, so spend longer time compared to

biskan waktu lebih lama dibandingkan dengan wisatawan Indonesia.

Wisatawan asing suka menggali informasi tentang sejarah dan asal usul dari objek wisata tersebut, sehingga diperlukan jasa pemandu wisata. Mendekati jadwal kepulangannya, ada juga kebiasaan untuk berbelanja souvenir, namun souvenir tersebut seringkali tidak dibawa pulang sendiri, melainkan dipaketkan ke negaranya, selain karena faktor kepraktisan dan kenyamanan selama melakukan perjalanan wisata, juga karena adanya beberapa regulasi pembatasan barang yang boleh dibawa pulang jika menggunakan angkutan udara pada beberapa negara tertentu.

Indonesian tourists.

Foreign tourists like to dig up the information about the history and the origin of the tourist attraction, so it takes the services of a tour guide to be exist. On his return to their country, there is also a habit to shop for souvenirs, but the souvenirs are often not taken home alone, but rather packaged into their country, in addition to the practicality and convenience factor during the tour, as well as some regulations restrictions on goods that can be taken home if using airline transport in certain countries.

TABEL - TABEL

TABLES

<https://sulut.bps.go.id>



**Tabel 1. Jumlah Wisatawan Mancanegara
Sulawesi Utara Tahun 2004 – 2017**

TAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	DES	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
2004	1.108	1.003	1.273	1.293	1.397	1.409	1.154	2.626	1.714	1.686	1.334	933	16.930
2005	795	793	1.089	1.353	1.349	1.206	1.571	1.923	1.634	1.743	1.212	1.171	15.839
2006	963	885	1.324	1.709	1.461	1.471	1.861	1.748	1.811	1.607	1.406	1.499	17.745
2007	973	1.173	1.590	1.641	1.450	1.529	1.865	2.078	1.803	1.807	1.785	1.580	19.274
2008	927	1.328	1.686	1.669	1.697	1.607	1.952	2.048	2.109	2.432	2.032	2.308	21.795
2009	1.981	1.956	2.274	2.538	2.543	2.393	2.970	3.559	2.633	2.675	1.923	2.270	29.715
2010	1.841	2.308	1.602	1.445	1.602	1.590	1.776	1.689	1.561	1.847	1.477	1.482	20.220
2011	1.050	1.264	1.778	1.764	1.436	1.513	2.011	2.199	1.927	2.100	1.425	1.607	20.074
2012	1.827	1.171	1.579	1.669	1.442	1.636	1.763	1.503	1.679	1.867	1.364	1.611	19.111
2013	1.108	1.552	1.695	1.763	1.693	1.740	1.803	1.622	1.891	1.923	1.627	1.500	19.917
2014	1.694	1.079	1.340	1.079	1.365	1.487	1.652	1.854	1.652	1.642	943	1.492	17.279
2015	2.248	3.374	1.171	1.044	1.011	1.007	2.089	2.247	1.410	1.297	1.428	1.139	19.465
2016	625	1.535	1.297	1.427	1.018	1.295	7.677	7.904	5.965	3.791	4.270	3.820	40.624
2017	7.674	5.119	5.148	5.965	5.589	4.678	7.305	8.886	6.306	7.687	6.433	8.587	79.377

**Tabel 2. Jumlah Dan Persentase Wisatawan Mancanegara
Per Bulan Tahun 2016 dan 2017**

No	Bulan	2016		2017		Perubahan
		Jumlah	%	Jumlah	%	%
(1)	(2)	(5)	(6)	(5)	(6)	(7)
1	Januari	625	1.54	7674	9,67	1127,84
2	Februari	1535	3.78	5119	6,45	233,49
3	Maret	1297	3.19	5148	6,49	296,92
4	April	1427	3.51	5965	7,51	318,01
5	Mei	1018	2.51	5589	7,04	449,02
6	Juni	1295	3.19	4678	5,89	261,24
7	Juli	7677	18.90	7305	9,20	-4,85
8	Agustus	7904	19.46	8886	11,19	12,42
9	September	5965	14.68	6306	7,94	5,72
10	Oktober	3791	9.33	7687	9,68	102,77
11	November	4270	10.51	6433	8,10	50,66
12	Desember	3820	9.40	8587	10,82	124,79
Jumlah		40624	100	79377	100.00	95,39

**Tabel 3. Wisatawan Mancanegara Sulawesi Utara
Berdasarkan Kebangsaan Tahun 2016**

No	Kebangsaan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	JUMLAH
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Singapura	61	70	114	149	95	193	96	128	154	75	90	203	1.428
2	Malaysia	51	18	23	57	40	50	61	30	46	30	35	95	536
3	Jepang	22	39	61	70	41	84	94	130	86	57	51	60	795
4	Korea Selatan	37	4	4	6	13	4	35	22	12	25	7	13	182
5	Taiwan	5	5	1	5	1	5	11	9	10	4	29	1	86
6	Tiongkok	18	799	19	32	31	51	6.018	6.453	4.536	1.869	2.910	2.480	25.216
7	India	2	5	7	8	12	5	4	6	18	13	7	5	92
8	Philipina	16	16	19	12	26	17	33	24	14	16	19	8	220
9	Hongkong	10	29	12	35	37	65	141	129	55	95	25	30	663
10	Thailand	4	4	3	24	12	11	35	11	6	61	4	18	193
11	Australia	27	50	65	51	59	115	100	72	85	50	59	50	783
12	Amerika	37	60	119	93	83	132	89	111	107	322	67	113	1.333
13	Inggris	27	59	176	83	50	64	76	80	103	133	111	38	1.000
14	Belanda	22	63	52	70	63	60	67	85	93	105	84	71	835
15	Jerman	26	85	169	193	125	65	150	154	175	246	167	86	1.641
16	Perancis	11	21	46	104	99	36	65	49	52	64	62	56	665
17	Rusia	5	9	4	21	6	4	7	4	2	12	29	15	118
19	Mesir	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1	2
20	Uni Emirat Arab	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	4	5
21	Lainnya	137	197	291	268	203	206	418	269	282	365	273	222	3.131
22	Crew	107	2	112	145	22	127	177	138	129	249	241	251	1.700
Jumlah		625	1.535	1.297	1.427	1.018	1.295	7.677	7.904	5.965	3.791	4.270	3.820	40.624

**Tabel 4. Wisatawan Mancanegara Sulawesi Utara
Berdasarkan Kebangsaan Tahun 2017**

No	Kebangsaan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	JUMLAH
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Singapura	44	57	99	113	82	226	94	147	162	96	211	464	1.795
2	Malaysia	33	39	29	53	46	86	52	74	44	56	28	97	637
3	Jepang	36	46	33	65	43	70	60	134	78	30	56	50	701
4	Korea Selatan	34	10	17	9	13	43	12	10	16	19	5	7	195
5	Taiwan	14	3	5	9	1	4	8	10	4	4	2	23	87
6	Tiongkok	6.724	4.166	3.885	4.458	4.383	3.376	5.610	7.190	4.830	5.945	5.021	7.203	62.791
7	India	6	4	7	10	15	35	17	14	7	13	7	9	144
8	Philipina	15	8	10	14	19	20	29	6	14	13	13	7	168
9	Hongkong	80	66	109	74	74	40	95	153	36	68	48	13	856
10	Thailand	18	30	5	15	18	2	28	21	7	33	2	13	192
11	Australia	55	55	50	106	63	82	142	55	90	45	68	16	827
12	Amerika	88	91	150	108	106	145	152	132	110	130	111	117	1.440
13	Inggris	46	44	79	118	84	53	67	86	127	107	56	12	879
14	Belanda	41	35	31	36	62	37	88	52	105	100	54	51	692
15	Jerman	55	72	167	168	138	99	153	162	201	279	207	59	1.760
16	Perancis	37	32	98	45	45	27	83	78	45	102	52	36	680
17	Rusia	10	5	13	27	19	13	10	4	17	7	25	12	162
18	Saudi Arabia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	1
19	Mesir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
22	Lainnya	194	253	254	381	228	165	418	404	278	451	317	312	3.655
23	Crew	144	103	107	156	150	155	187	154	135	188	150	85	1.714
	Jumlah	7.674	5.119	5.148	5.965	5.589	4.678	7.305	8.886	6.306	7.687	6.433	8.587	79.377

**Tabel 5. Jumlah dan Persentase Wisatawan Mancanegara
Sulawesi Utara Berdasarkan Negara**

No.	Kebangsaan	Kode Negara	2016		2017		Perubahan
			Jumlah	%	Jumlah	%	%
(1)	(2)	(5)	(6)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Singapura	SPO	1428	3.52	1795	2,45	25,70
2	Malaysia	MLS	536	1.32	637	0,87	18,84
3	Jepang	JEP	795	1.96	701	0,96	-11,82
4	Korea Selatan	KS	182	0.45	195	0,27	7,14
5	Taiwan	TWN	86	0.21	87	0,12	1,16
6	Tiongkok	RRC	25216	62.07	62791	85,82	149,01
7	India	IND	92	0.23	144	0,20	56,52
8	Philipina	PHI	220	0.54	168	0,23	-23,64
9	Hongkong	HKG	663	1.63	856	1,17	29,11
10	Thailand	TAI	193	0.48	192	0,26	-0,52
11	Australia	ALI	783	1.93	827	1,13	5,62
12	Amerika	USA	1333	3.28	1440	1,97	8,03
13	Inggris	ING	1000	2.46	879	1,20	-12,10
14	Belanda	BLD	835	2.06	692	0,95	-17,13
15	Jerman	JB+JT	1641	4.04	1760	2,41	7,25

**Tabel 6. Tingkat Penghunian Kamar (TPK)
Pada Hotel Berbintang Di Sulawesi Utara
Tahun 2016 dan 2017**

Bulan	Kelas / Bintang											
	1		2		3		4		5		Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
Jan	57.63	19,57	54.94	34,75	40.19	31,35	69.56	46,36	78.66	76,70	63.02	43,56
Feb	57.82	59,39	32.70	35,39	42.06	38,10	75.85	70,87	79.15	59,20	64.90	56,73
Mar	69.81	50,75	35.72	67,47	58.02	56,31	67.31	76,28	77.05	67,36	65.58	68,16
Apr	64.29	55,44	39.81	50,83	63.31	60,38	58.42	68,32	81.60	63,80	62.70	63,66
Mei	54.18	61,45	44.42	60,45	69.60	58,47	65.75	67,58	67.55	67,36	64.32	64,35
Jun	50.67	23,33	45.61	60,00	57.03	55,18	62.95	66,71	60.09	67,46	58.73	61,97
Jul	46.15	61,47	33.25	54,34	58.64	67,83	61.77	65,89	65.83	68,21	59.23	65,67
Ags	37.03	25,81	52.43	53,29	60.91	62,52	74.13	73,81	79.43	69,53	68.86	67,05
Sep	39.69	49,06	53.68	43,05	66.02	60,50	73.76	75,29	69.59	67,15	67.89	66,16
Okt	25.17	55,41	43.18	46,32	66.56	59,49	81.73	80,08	60.34	68,56	68.37	68,83
Nov	43.09	14,00	45.18	48,93	56.03	57,99	79.90	72,58	90.43	69,88	72.69	62,52
Des	51.81	57,10	33.66	76,83	49.18	60,95	67.80	88,74	79.88	76,33	63.38	76,26

**Tabel 7. Rata-Rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Asing
Pada Hotel Berbintang Di Sulawesi Utara**

Bulan	Kelas / Bintang										Total	
	1		2		3		4		5			
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
Jan	2.00	1,00	1.67	-	4.88	2,12	4.88	4,29	3.14	3,02	3.87	3,37
Feb	-	2,80	-	-	1.46	2,48	4.82	2,41	5.94	3,00	4.93	2,51
Mar	-	-	-	-	3.11	2,82	3.95	2,78	2.95	2,94	3.33	2,81
Apr	-	5,13	-	-	4.93	5,04	4.79	3,83	1.98	3,10	3.71	3,90
Mei	-	1,00	-	-	4.68	3,24	4.70	4,53	3.61	2,62	4.17	3,90
Jun	-	7,50	-	1,00	4.32	4,01	4.05	3,17	2.42	1,99	3.35	3,19
Jul	-	1,00	-	1,50	3.98	4,20	4.26	3,23	2.80	3,54	3.81	3,34
Ags	-	1,00	-	1,50	3.09	3,88	2.49	2,73	5.61	4,35	3.01	2,94
Sep	-	-	-	-	2.78	3,50	3.14	3,80	4.08	2,17	3.07	3,59
Okt	-	-	-	-	3.79	4,57	4.66	4,17	3.51	6,12	4.08	4,49
Nov	-	7,00	-	-	3.60	4,08	4.57	4,51	5.09	2,72	4.46	4,15
Des	-	3,75	1.60	-	3.12	3,44	2.15	3,93	2.86	5,31	2.34	3,98

**Tabel 8. Rata-Rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Indonesia
Pada Hotel Berbintang Di Sulawesi Utara
Tahun 2016 dan 2017**

Bulan	Kelas / Bintang											
	1		2		3		4		5		Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
Januari	1.07	2,18	2.39	2,14	1.51	2,44	1.68	1,91	2.24	2,21	1.81	2,17
Februari	2.78	3,48	2.39	1,90	1.58	2,12	1.97	1,88	3.25	1,66	2.14	1,94
Maret	1.71	4,99	2.16	2,20	2.07	2,07	1.67	1,97	1.96	2,07	1.81	2,05
April	2.19	5,33	4.54	2,75	2.21	1,78	1.61	1,92	2.24	1,79	1.93	1,92
Mei	2.43	3,21	2.19	1,89	2.15	1,77	1.96	1,87	2.00	2,37	2.03	1,96
Juni	2.83	5,68	2.15	1,68	1.95	2,05	1.70	2,06	1.66	1,84	1.79	1,99
Juli	1.68	3,21	2.03	1,85	1.87	1,93	1.59	1,72	1.83	1,72	1.71	1,79
Agustus	1.21	5,47	3.00	2,45	2.31	1,94	1.64	1,93	2.46	1,67	1.97	1,91
September	1.45	1,58	1.96	3,65	3.47	1,80	2.24	2,11	2.21	1,96	2.42	1,99
Oktober	1.10	1,61	2.41	2,37	2.71	2,08	1.69	1,89	2.09	1,42	1.94	1,83
November	3.18	2,04	1.84	1,75	2.46	1,91	2.06	1,69	2.79	1,64	2.34	1,74
Desember	1.90	1,54	5.35	2,96	2.30	1,68	1.71	1,96	2.97	1,37	2.09	1,81

**Tabel 9. Rata-Rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Total
Pada Hotel Berbintang Di Sulawesi Utara
Tahun 2016 dan 2017**

Bulan	Kelas / Bintang											
	1		2		3		4		5		Total	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
Jan	1,08	2,15	2,38	2,14	1,61	2,38	1,74	2,42	2,29	2,27	1,87	2,35
Feb	2,90	3,47	2,39	1,90	1,58	2,17	2,12	2,04	3,53	1,94	2,29	2,07
Mar	1,71	4,99	2,16	2,20	2,11	2,18	1,72	2,15	2,04	2,17	1,85	2,18
Apr	2,19	5,31	4,54	2,75	2,30	2,05	1,66	2,25	2,22	1,96	1,98	2,19
Mei	2,43	3,20	2,19	1,89	2,20	1,94	2,04	2,38	2,15	2,43	2,11	2,29
Jun	2,83	5,77	2,15	1,68	1,99	2,29	1,78	2,28	1,73	1,85	1,85	2,17
Jul	1,68	3,20	2,03	1,85	2,14	2,09	1,67	2,04	1,88	1,90	1,82	2,03
Ags	1,21	5,38	3,00	2,45	2,48	2,14	1,75	2,19	2,66	1,81	2,10	2,12
Sep	1,45	1,58	1,96	3,65	3,31	2,04	2,32	2,53	2,32	1,99	2,48	2,29
Okt	1,10	1,61	2,41	2,37	2,88	2,26	1,84	2,50	2,20	2,00	2,09	2,29
Nov	3,18	2,15	1,84	1,75	2,57	2,09	2,27	2,17	2,94	1,75	2,50	2,02
Des	1,90	1,56	5,05	2,96	2,37	1,85	1,77	2,55	2,96	1,77	2,12	2,22



**SENSUS
EKONOMI**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI UTARA**

Jl. 17 Agustus, Manado, 95119, Telp. (0431) 847044
Fax. (0431) 862204 e-mail: bps7100@bps.go.id,
website: <http://sulut.bps.go.id>



2598-2656